



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (11 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +14.51 point atau +0.25% ke level 5,907.87 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.19 triliun.

Today Recommendation

Aksi menunggu release Laporan Keuangan Q2/2018 dan data GDP Q2/2018 menjadi pendorong IHSH menguat selama 4 hari sekitar +213 poin, Jumat ini IHSG berpotensi melanjutkan penguatan dihari ke-5 didorong katalis kenaikan DJIA +0.91%, EIDO +0.86%, Nikel +2.06%, Coal +0.13% & Timah +1.51%. Sebaliknya kembali turunnya harga CPO semakin menguatkan kami untuk terus menghindari saham berbasis CPO.

PT ABM Investama (ABMM). Perseroan menargetkan pendapatan tahun 2018 sebesar US\$ 800 juta. Target tersebut lebih tinggi 15,8% dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun lalu yang senilai US\$ 690,73 juta. Demi mencapai target tersebut, perseroan akan meningkatkan produksi dua tambang batubara mereka masing-masing sebanyak 5 juta ton. Saat ini perseroan sedang mencari akuisisi lahan baru dan mencari cadangan sekitar 25 juta ton sampai 100 juta ton. Sedangkan untuk kalori di atas 4.000 kkal. Perseroan menyiapkan anggaran mencapai US\$ 500 juta untuk melakukan akuisisi tambang baru tahun ini.

BUY: PTBA, HRUM, INDY, MARK, TRUK, TINS, ACES, ADHI, ANTM, APLN, ASII, BBKA, BMRI, BRPT, CPIN, CTRA, ICBP, INTP, JSMR, PGAS, PPRO, PTO, PWON, TLKM, WIKA, WSBP, WSKT.

Market Movers (10/07)

Rupiah, Jumat melemah di level 14,390
Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 22,477
DJIA, Jumat ditutup menguat di point 24,925

IHSG	MNC 36
5,907.87	330.04
+14.51 (+0.25%)	-0.01(-0.00%)

10/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +136.87
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,534.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,407
Value (billion Rp)	7,186
Market Cap.	6,655
Average PE	14.7
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,876 - 5,947
USD/IDR Daily Range	14,360 - 14,440

GLOBAL MARKET (12/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,925	+224	+0.91
NASDAQ	7,824	+107.3	+1.39
NIKKEI	22,187	+255	+1.17
HSEI	28,480	+169	+0.60
STI	3,253	+3.93	+0.12

COMMODITIES PRICE (12/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	70.32	-0.21	-0.3
Batubara US/ton	101.55	-1.05	-1.02
Emas US/oz	1,247	+3.9	+0.31
Nikel US/ton	14,235	+287	+2.06
Timah US/ton	19,667	+292	+1.51
Copper US/Pound	2.79	+0.009	+0.32
CPO RM/ Mton	2,184	-20	-0.91

COMPANY LATEST

PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS). Perseroan mencetak pertumbuhan penjualan sebesar 3,9% pada paruh pertama tahun ini, atau melampaui dari target target yang ditetapkan. Pertumbuhan pada semester I/2018 dicapai melalui penjualan produk fesyen sebesar 10,9%. Sementara itu, untuk sektor supermarket mengalami penurunan sebesar 20,3%. Periode Ramadan secara akumulasi, yakni Mei dan Juni 2018, perseroan mencatat total pertumbuhan sebesar 5,2%. Pertumbuhan itu diraih dari menaikkan penjualan sektor fesyen sebesar 10%, sedangkan sektor supermarket mengalami penurunan sebesar 19,2%. Target penjualan perseroan pada paruh pertama tahun ini senilai Rp4,91 triliun atau tumbuh 3,5% YoY. Memasuki tahun ajaran baru, perseroan memproyeksikan penjualan pada Juli 2018 bisa mencapai Rp600 miliar.

PT Mahkota Group (MGRO). Perseroan perkebunan kelapa sawit ini mengalokasikan dana Rp330 miliar untuk ekspansi di bisnis hilir dengan membangun pabrik refinery dan kernel crushing plant. Pengembangan industri hilir berupa pembangunan pabrik refinery berkapasitas 1.500 ton per hari dan kernel crushing plant 200-400 ton per hari di Kabupaten Bengkalis, Riau. Melalui cucu usahanya, yakni PT Intan Sejati Andalan, proses pembangunan pabrik dimulai September 2018 dan dapat rampung pada Juni 2019. Biaya pengembangan pabrik baru mencapai Rp330 miliar. Dalam IPO pada Kamis (12/7), perseroan melepas 703,68 juta saham baru atau setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga pelaksanaan Rp225, sehingga perseroan meraih dana Rp158,33 miliar. Rencana ekspansi lainnya ialah menambah kapasitas tangki timbun sebesar 20.000 ton di entitas usaha, yakni PT Dumai Paricipta Abadi. Sebelumnya, Mahkota Group memiliki tangki timbun berkapasitas 76.000 ton. Dari sisi operasional, Usli menyebutkan, volume produksi CPO perseroan pada semester I/2018 cenderung sama seperti paruh pertama 2017. Tren peningkatan baru terasa pada Juli 2018, karena volume produksi naik menjadi 1.500 ton per hari dari sebelumnya 500 ton per hari. Oleh karena itu, pada 2018 perusahaan menargetkan pendapatan Rp2 triliun dan laba bersih Rp50 miliar.

PT Wijaya Karya (Persero) (WIKA). PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III menggandeng perseroan mengembangkan tiga pelabuhan sekaligus, yakni Pelabuhan Bagendang (Sampit), Pelabuhan Bumiharjo (Kumai) serta Terminal Kalibaru Barat (Semarang), untuk memberikan kelancaran arus logistik daerah. pengembangan ini dilakukan juga untuk mengantisipasi perkembangan perekonomian daerah, karena banyak komoditas ekspor yang keluar dari Kalimantan Tengah lalu dikirim ke luar negeri melalui Pelabuhan Semarang. PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan perseroan, untuk proyek perpanjangan dermaga di Pelabuhan Bagendang, dermaga multipurpose baru di Pelabuhan Bumiharjo serta *design and build* Terminal Kalibaru tahap I dengan total nilai kontrak seluruh pekerjaan sebesar Rp1,02 triliun.

PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA). Perseroan properti tersebut berniat membangun vila di Batam. Rencananya, ekspansi ini akan dijalankan tahun depan. Jumlah vila yang dibangun tak tanggung-tanggung, yakni 180 vila. Investasinya sebesar Rp 1,1 triliun. Perseroan memperkirakan, pembangunan vila tersebut baru akan selesai pada tahun 2023. Pembangunan vila tahap awal akan dilakukan tahun depan oleh anak usaha perseroan ini, yakni PT Mulia Manunggal Karsa. Tahap pertama, perusahaan ini akan membangun 18 unit vila. Vila tersebut merupakan vila menengah ke atas, yang diharapkan bisa menyumbang pendapatan perseroan di tahun depan. Hal tersebut diperlukan lantaran hingga saat ini rapor kinerja perseroan masih merah, karena masih belum berhasil mencatatkan laba bersih. Selain membangun vila, perseroan juga berniat menambah cadangan lahan. Lagi-lagi fokus perusahaan properti ini ada di Batam. Perusahaan ini ingin menambah *landbank* sebesar 20 hektare. Selain di Batam, perusahaan ini juga akan mencari lahan anyar lainnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,090	13.2	TLKM	604	8.6	NUSA	+104	+69	BPTR	-44	-22.9
MYRX	610	7.4	BMRI	456	6.5	MGRO	+113	+50.2	MLPT	-165	-17.8
LPKR	544	6.6	BBCA	373	5.3	NFCX	+920	+49.7	IDPR	-115	-15.1
NUSA	488	5.9	BBRI	289	4.1	LPPS	+35	+34.7	AHAP	-14	-13.2
IIKP	317	3.8	ASII	258	3.7	OKAS	+52	+34.7	BSIM	-70	-11.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22825	500	21488	23663	BUY	GGRM	69500	-1075	67825	72250	BOW
BBNI	7025	-150	6800	7400	BOW	HMSP	3720	-80	3640	3880	BOW
BBRI	2970	-20	2905	3055	BOW	ICBP	8825	25	8513	9113	BUY
BBTN	2200	-70	2085	2385	BOW	INDF	6550	-75	6363	6813	BOW
BJBR	2060	0	2030	2090	BOW	KAEF	2350	-30	2200	2530	BOW
BJTM	655	5	638	668	BUY	KLBF	1305	-10	1273	1348	BOW
BMRI	6450	100	6175	6625	BUY	UNVR	46900	-625	45638	48788	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1330	30	1255	1375	BUY	ASII	6675	50	6425	6875	BUY
LPPF	7975	-200	7550	8600	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32000	-800	30825	33975	BOW	BRPT	1865	115	1583	2033	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3790	50	3660	3870	BUY
ADRO	1870	-30	1788	1983	BOW	INKP	19400	-200	18563	20438	BOW
ANTM	860	15	815	890	BUY	TPIA	5200	-75	5050	5425	BOW
ITMG	24725	-575	24075	25950	BOW	WTON	376	-2	353	401	BOW
MEDC	935	5	858	1008	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4230	160	3865	4435	BUY	INDY	3380	30	3185	3545	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4750	30	4600	4870	BUY
BHIT	109	0	103	115	BOW	PGAS	1620	75	1463	1703	BUY
BMTR	505	-5	493	523	BOW	TLKM	4100	40	3975	4185	BUY
MNCN	910	0	888	933	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1490	-60	1430	1610	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2060	-60	1895	2285	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	580	25	530	605	BUY
KPIG	1370	0	1370	1370	BOW						
MSKY	845	55	653	983	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.